Nama: Mei Linda Eka Putri

NPM : 2217011025

Kelas: D

Tugas Analisis Jurnal

URGENSI PENEGASAN PANCASILA

SEBAGAI DASAR NILAI PENGEMBANGAN IPTEK

Pada jurnal tersebut dijelaskan bahwa Pancasila sebagai ideologi negara merupakan kristalisasi

nilai budaya dan agama bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila digunakan sebagai pedoman

normatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di Indonesia. Jurnal ini

juga menegaskan pentingnya Pancasila sebagai acuan dalam perkembangan IPTEK agar tetap

sesuai dengan nilai dan budaya bangsa Indonesia. Pancasila memiliki posisi sebagai dasar negara

yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai cara pandang hidup (the way of

life), Pancasila menjadi dasar moralitas dan nilai yang perlu dituangkan ke dalam norma hukum.

Pengembangan ilmu pengetahuan tanpa pijakan pada nilai Pancasila dapat mengarah pada

sekularisme, seperti yang terjadi di masa Renaissance Eropa. Jurnal ini juga menekankan bahwa

pengembangan IPTEK harus mempertimbangkan nilai budaya dan agama agar tidak merugikan

umat manusia.

1. Konsep Dasar Nilai Pancasila Sebagai Pengembangan Ilmu

Nilai-nilai Pancasila

Nilai Dasar (Instrinsik), yaitu pokok yang tidak terikat waktu dan tempat dan bersifat

abstrak, mencakup cita-cita, tujuan dan tatanan dasar yang telah ditetapkan oleh the

faounding fathers.

Nilai Instrumental, yaitu penjabaran nilai dasar sebagai arahan kinerja untuk waktu dan

kondisi tertentu, bersifat lebih kontekstual dan harus selalu disesuaikan dengan tuntunan

zaman mencakup kebijakan, strtaegi organisasi, sistem, rencana dan program berupa

peraturan perundang-undangan yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara negara.

 Nilai Praktis, yaitu interaksi antara nilai instrumental dengan situasi kongkrit tempat dan situasi tertentu, bersifat dinamis demi tegaknya nilai instrumental dan menjamin nilai dasar tetap relevan dengan permaslahan utama yang dihadapi masyarakat sesuai dengan zamannya.

Nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai:

- **Dasar Normatif**: Menjadi pedoman dalam pengembangan IPTEK.
- Arah Pengembangan: Setiap perkembangan ilmu harus berakar pada nilai Pancasila.
- Rambu Normatif: Berfungsi untuk menjaga IPTEK tetap sesuai dengan budaya bangsa.

2. Pancasila sebagai Sumber Nilai dan Moral

- Sila Ketuhanan Yang Maha Esa: Menjaga hubungan harmoni antara manusia, ilmu, dan Tuhan.
- Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menjamin bahwa IPTEK digunakan untuk kesejahteraan bersama.
- Sila Persatuan Indonesia: Memupuk rasa nasionalisme dalam perkembangan IPTEK.
- **Sila Kerakyatan**: Mengembangkan IPTEK secara demokratis, menghormati kebebasan, serta menerima kritik.
- Sila Keadilan Sosial: Menjamin keadilan dalam penguasaan dan penggunaan IPTEK untuk seluruh rakyat.

c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis Pancasila

- 1. **Historis**: Pengembangan nilai Pancasila dalam IPTEK telah dimulai sejak kemerdekaan dan diperkuat dalam Pembukaan UUD 1945.
- 2. **Sosiologis**: Nilai-nilai Pancasila tercermin dalam sensitivitas masyarakat terhadap isu-isu IPTEK, misalnya dalam pembangunan reaktor nuklir yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Hal ini akan dikaitkan dengan isu-isu Ketuhanan dan Kemanusiaan.
- 3. **Politis**: Penegasan nilai Pancasila dalam IPTEK telah dibahas sejak zaman Soekarno, Soeharto, hingga era reformasi, meskipun implementasinya belum optimal.